

LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR) INDIVIDU NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR) REPORT BANK ONLY

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
Posisi Laporan : Maret 2026

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertimbang Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						Nilai Tertimbang Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	28,768,953	-	-	4,082,270	32,851,223	1.1	29,150,611	-	-	3,952,238	33,102,849	1.1
2 Modal sesuai POJK KPMM	28,768,953	-	-	4,082,270	32,851,223	1.2	29,150,611	-	-	3,952,238	33,102,849	1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	1.3	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	46,109,786	22,830,603	-	-	64,689,203	2.3	47,255,928	27,730,181	-	-	70,467,021	2.3
5 Simpanan dan Pendanaan Stabil	41,505,959	11,351,111	-	-	50,214,216	2.1	42,513,087	17,077,367	-	-	56,610,931	2.1
6 Simpanan dan Pendanaan Kurang Stabil	4,603,827	11,479,492	-	-	14,474,987	2.2	4,742,841	10,652,814	-	-	13,856,089	2.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	56,078,498	176,028,437	10,000,000	29,811,887	152,072,952	4	51,403,820	164,649,558	3,000,000	29,499,839	137,206,519	4
8 Simpanan Operasional	56,078,498	-	-	-	28,039,249	4.1	51,403,820	-	-	-	25,701,910	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	176,028,437	10,000,000	29,811,887	124,033,703	4.2	-	164,649,558	3,000,000	29,499,839	111,504,609	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	75,416,589	-	5	-	-	-	76,685,871	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	6.1	-	-	-	-	-	6.1
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	6,834,596	-	-	-	6.2 s.d. 6.5	-	6,042,260	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					249,613,378	7				240,776,388	7	

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertimbang Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						Nilai Tertimbang Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	2,673,676	1	-	-	-	-	2,673,173	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	1,257,889	2	-	-	-	-	1,056,117	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	21,144,504	4,215,196	228,071,043	171,663,465	3	-	17,587,471	3,594,041	228,993,869	171,547,260	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	3.1.1	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	3.1.2	-	-	-	-	-	3.1.2
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	11,287,550	1,418,751	38,013,836	37,602,000	3.1.4	-	7,602,937	1,413,010	37,743,944	35,496,343	3.1.4
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	13,879	50,926	5,314,554	3,486,863	3.1.5	-	21,107	52,833	5,469,912	3,592,413	3.1.5
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	9,856,954	2,796,446	190,057,207	132,932,095	3.1.6	-	9,984,534	2,181,031	191,249,925	133,449,600	3.1.6
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	353,059	387,565	174,716,156	113,935,813	3.1.1	-	340,549	356,015	175,978,095	114,734,044	3.1.1
24 Surat berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa.	-	-	-	-	1,129,371	3.2	-	-	-	-	2,601,317	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	75,416,589	-	4	-	-	-	76,685,871	-	4
26 Aset lainnya :	-	-	-	-	18,906,012	5	-	-	-	-	19,834,823	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	5.1	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	5.2	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	5.3	-	-	-	-	-	5.3
30 20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	5.4	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	2,871,550	16,034,463	-	-	18,906,012	5.5 s.d. 5.12	3,160,712	16,674,111	-	-	19,834,823	5.5 s.d. 5.12
32 Transaksi Rekening Administratif	-	21,683,596	-	-	1,084,180	12	-	20,867,917	-	-	1,043,396	12
Total RSF					195,585,222	13				196,154,770	13	
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					127.62%	14				122.75%	14	

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

1. Nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank BTN periode Maret 2026 menurun dibandingkan periode sebelumnya. NSFR Maret 2026 sebesar 122,75%, turun 4,88 poin dibandingkan periode Desember 2025 yaitu sebesar 127,62%. Penurunan nilai NSFR Maret 2026 berasal dari penurunan ASF (*Available Stable Funding*) yang disertai dengan peningkatan RSF (*Required Stable Funding*). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR berada di atas *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut rincian analisis NSFR Maret 2026:
 - a. ASF Maret 2026 sebesar Rp240,78 Triliun, turun Rp8,84 Triliun (3,54%) dibandingkan Desember 2025. Penurunan ASF berasal dari pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi turun sebesar Rp14,87 Triliun, sedangkan modal naik sebesar Rp251,63 Miliar dan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil naik Rp5,78 Triliun.
 - b. RSF Maret 2026 sebesar Rp196,15 Triliun, naik Rp569,55 Miliar (0,29%) dibandingkan Desember 2025. Peningkatan RSF berasal Aset lainnya naik sebesar Rp928,81 Miliar sedangkan Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR turun Rp503 Juta, Simpanan pada Lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional turun Rp201,77 Miliar, Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga turun Rp116,21 Miliar dan Transaksi Rekening Administratif turun sebesar Rp40,78 Miliar.
 - c. Secara umum, penurunan rasio NSFR disebabkan oleh Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sehingga menurunkan ASF dan peningkatan Aset lainnya yang meningkatkan posisi RSF.
2. Komposisi ASF Bank BTN periode Maret 2026 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp137,21 Triliun (56,99% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing loan*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp171,55 Triliun (87,46% dari total RSF). Terdapat eksposur aset dan liabilitas yang saling bergantung sebesar Rp76,69 Triliun berupa Dana Program Subsidi Pemerintah FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan).
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja treasury, risk, strategic, funding dan lending. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional low cost serta apabila dibutuhkan dapat berasal dari sumber dana lain berupa penghimpunan dana wholesale melalui bilateral loan, penerbitan NCD, obligasi, sekuritisasi, dan instrumen lainnya.